

## ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA KURIKULUM 2013 PADA MATERI BIOLOGI KELAS VIII

Sufiani Yunus<sup>1\*</sup>, Novia Anugra<sup>2\*</sup>, St. Humairah Syarif<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Parepare. KotaParepare, Indonesia.

E-mail: [sufianiyunus@iainpare.ac.id](mailto:sufianiyunus@iainpare.ac.id)

---

*Received: artikel dikirim; Revised: artikel revisi; Accepted: artikel diterima*

---

**Abstrak:** Pendidikan karakter berperan utama dalam tatanan sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional dapat menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berkarakter melalui serangkaian program pendidikan karakter, nilai-nilai etika pendidikan yang baik sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter generasi muda yang ditanamkan melalui jalur Pendidikan. Kurikulum 2013 terbagi menjadi 4 kompetensi di dalamnya, yaitu kompetensi religius, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Buku Teks Pelajaran (BTP) adalah buku panduan peserta didik terbaru yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Sekolah Menengah Pertama wajib menggunakan BTP berjudul "Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VIII Semester 1 dan 2 cetakan ke-2 2017" pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan pendidikan karakter pada BTP tersebut dengan menggunakan pendekatan semi kualitatif. Temuan aspek Pendidikan karakter dalam BTP IPA kelas VIII kurikulum 2013 ada 18 aspek yakni aspek rasa ingin tahu, komunikatif, peduli lingkungan, kreatif, demokratis, kerja keras, cinta tanah air, disiplin, religious menghargai prestasi, tanggung jawab, gemar membaca, semangat kebangsaan, jujur, mandiri, toleransi, cinta damai dan peduli social.

**Kata Kunci:** Pendidikan karakter, Buku Teks IPA, Kurikulum 2013.

**Abstract.** Character education plays a major role in the national education system. National education can make the Indonesian nation a nation with character through a series of character education programs. Good educational ethical values are needed to shape the character of the younger generation which is instilled through education. The 2013 curriculum is divided into 4 competencies, namely religious, social, knowledge, and skills competencies. The Lesson Textbook (BTP) is the latest student guidebook used in the 2013 Curriculum. Junior High Schools are required to use the BTP entitled "Natural Science of SMP/MTs Class VIII Semester 1 and 2 print 2nd 2017" in science subjects. This study aims to analyze the existence of character education in BTP using a semi-qualitative approach. The findings of aspects of character education in BTP IPA class VIII curriculum 2013 there are 18 aspects namely curiosity, communicative, environmental care, creative, democratic, hard work, love of the motherland, discipline, religious respect for achievement, responsibility, fond of reading, national spirit, honest, independent, tolerance, peace-loving and social care.

**Keywords:** Character education, Science Textbook, Curriculum 2013.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter berperan utama dalam tatanan sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional dapat menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berkarakter melalui serangkaian program pendidikan karakter. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, individu berkarakter adalah individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter menjadi pembahasan yang sangat berhubungan dalam konteks Pendidikan di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan krisis moral yang terjadi belakangan ini. Di mana, hampir semua kasus yang terjadi akibat dari kegagalan pendidikan karakter yang diberikan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Kasus-kasus yang berskala nasional misalnya, banyak dipicu oleh kurang dalamnya proses internalisasi pendidikan akhlak yang diberikan disekolah-sekolah. Dalam

konteks kekinian, nilai-nilai etika pendidikan yang baik sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter generasi muda yang ditanamkan melalui jalur pendidikan. Hal ini disebabkan bahwa, manusia yang semakin modern mengalami krisis moral dan etika yang menjadi prinsip-prinsip hidup bermasyarakat.

Strategi mikro dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah berpusat pada KBM. Fungsi dari KBM yaitu sebagai media penyampaian pendidikan karakter melalui sebuah program lintas kurikulum yang artinya seluruh mata pelajaran (mapel) saling bersinergi satu sama lain untuk membentuk karakter peserta didik dan memudahkan dalam mengomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajarnya secara mandiri. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar. Memudahkan guru dalam menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran. Tujuan utama KBM adalah menyampaikan materi pelajaran serta membentuk karakter dan sifat peserta didik yang disiplin, sedangkan pendidikan karakter adalah akibat dari KBM. Pendidikan karakter tidak disampaikan secara langsung melainkan terjadi selama KBM berlangsung. Pendidikan karakter tersirat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan bersama antara guru dan peserta didik.

Kemdiknas (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) menjelaskan bahwa khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan, pengembangan pendidikan karakter menjadi fokus utama. Materi Biologi, Fisika, dan Kimia yang terangkum dalam mapel IPA lebih menekankan pada pengembangan perilaku tertentu terhadap lingkungan seperti perilaku pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar. Sikap-sikap tertentu yang diharapkan tercermin dalam sikap ilmiah meliputi perilaku iman, rasa ingin tahu, logis, kritis, analitis, jujur, dan tanggung jawab, serta mengajukan pertanyaan tentang fenomena alam (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

Kurikulum 2013 terbagi menjadi 4 kompetensi di dalamnya, yaitu kompetensi religius, sosial, pengetahuan, dan keterampilan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah). Berdasarkan keempat kompetensi tersebut, kompetensi spiritual dan kompetensi sosial mewakili pengembangan karakter pada diri siswa selama proses pembelajaran. Karakter yang dikembangkan berdasarkan kedua kompetensi tersebut, yaitu, religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air. Karakter tersebut dapat berkembang secara maksimal jika dalam pembelajaran juga dikembangkan nilai-nilai karakter tersebut. Kurikulum 2013 sebagai kurikulum terkini telah menerbitkan buku teks pelajaran (BTP) dan buku panduan guru. Kedua buku ini diterbitkan oleh Kemdikbud berguna sebagai penghubung antara guru dan peserta didik dalam KBM di kelas.

Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 memercayakan BTP sebagai buku peserta didik yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, sehingga BTP menjadi buku utama bagi peserta didik. Pentingnya fungsi BTP untuk peserta didik perlu disejajarkan dengan isi dalam BTP karena dapat berpengaruh juga dalam pembentukan karakter peserta didik. Hasil (Ryansyah, 2013) membuktikan bahwa esensi keimanan tidak ditemukan dalam buku teks IPA kelas IX yang diterbitkan oleh Kemdiknas tahun 2009. Penelitian mengenai analisis muatan buku juga dilakukan oleh (Praheto, 2011) pada buku mapel Bahasa Jawa terbitan Intan Pariwara. Beberapa penelitian mengenai telaah kesesuaian buku teks pelajaran terbitan Kemendikbud telah dilakukan, di antaranya (Yusmium, 2015) telah melakukan Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kelas VII semester 1 Kurikulum 2013 yang berfokus pada kesesuaian materi buku dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. (Nugroho, 2017) telah melakukan analisis isi, penyajian materi, dan keterbacaan dalam buku teks IPA Kurikulum 2013 SMP Kelas VII Semester 1 khususnya materi biologi.

Hasil penelitian terdapat adanya nilai religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kurikulum 2013 diberlakukan oleh Kemdikbud pada tahun 2013. Bersamaan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013, Kemdikbud menerbitkan BTP dan buku guru. Lembaga pendidikan wajib menggunakan BTP yang berjudul Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 dan 2 cetakan ke-2 2017 (edisi revisi) untuk peserta didik. Buku sebagai media pendidikan, BTP memiliki pengaruh signifikan sebagai rujukan dan dampaknya sangat luas karena digunakan rata di seluruh lembaga formal. (Lickona, T, 2008) juga memaparkan fungsi literatur pada kelas etika merupakan sumber daya yang paling berharga.

Muatan Pendidikan karakter di dalam BTP IPA pada materi Biologi Kelas VIII SMP belum diketahui. Berdasarkan penelitian analisis muatan Pendidikan karakter BTP sebelumnya dan pentingnya peran Pendidikan karakter dalam dunia Pendidikan, menjadi dasar penelitian “Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran IPA Kurikulum 2013 pada Materi Biologi Kelas VIII”

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek utama yang digunakan berupa dokumen Buku Teks Pelajaran yang didukung dengan narasumber (guru pengampu IPA kelas VIII). Buku teks tersebut berjudul Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VIII Semester 1 dan 2 cetakan ke-2 tahun 2017 (edisi revisi), sedangkan sekolah yang dipilih yaitu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di Kota Parepare yakni UPTD SMPN 10.

Metode pengumpulan data menggunakan metode analisis muatan, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh halaman BTP IPA. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu mengambil sampel yang dikehendaki sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2014) Sampel yang dikehendaki yaitu bab yang sesuai dengan KD untuk dianalisis yaitu yang berisi materi Biologi, karena BTP IPA juga berisi materi Fisika dan Kimia. Berikut Tabel 1 untuk pemilihan bab yang dianalisis.

**Tabel 1** Pemilihan Sampel untuk Dianalisis

Smt	Bab	Judul Bab	Jumlah Halaman	Halaman yang Dianalisis
1	1	Gerak Benda dan Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar	35	Tidak Dianalisis
	2	Usaga dan Pesawat Sederhana dalam Kehidupan Sehari-hari	17	Tidak Dianalisis
	3	Struktur dan Fungsi Tumbuhan	27	Tidak Dianalisis
	4	System Pencernaan Manusia	29	Tidak Dianalisis
	5	Zat Aditif dan Zat Adiktif	23	Dianalisis
	6	Sistem Peredaran Pada Manusia	23	Tidak Dianalisis
2	7	Tekanan Zat dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari	21	Tidak Dianalisis
	8	System Pernapasan Manusia	17	Tidak Dianalisis
	9	System Ekskresi Manusia	19	Tidak Dianalisis
	10	Getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan	25	Tidak Dianalisis
	11	Cahaya dan Alat Optik	27	Tidak Dianalisis

SMT : Semester

Sumber : BTP IPA SMP/ MTs Kelas VIII Semester 1 dan 2 (Kemdikbud 2017)

Metode pengambilan sampel ini menyadur dari *Chabalengula et al.* (1993) dengan bagian yang dianalisis meliputi paragraf- paragraf lengkap, pertanyaan-pertanyaan, gambar-gambar, tabel beserta keterangannya, dan uraian kegiatan laboratorium. Halaman yang memuat ulasan atau kosakata dan pencantuman tujuan serta sasaran materi ajar tidak dianalisis.

Analisis muatan dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari BTP, metode wawancara dan dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung dari guru pengampu mapel IPA kelas VIII. Metode analisis data yang digunakan yaitu triangulasi data sesuai model analisis (Miles, M.B & Huberman, A.M., 2007). Metode triangulasi data terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pada tahap reduksi data yang diperoleh dari temuan aspek pada BTP IPA dan wawancara guru IPA SMP, dipilih sehingga diperoleh data pokok. Data pokok selanjutnya disajikan secara narasi deskriptif sesuai dengan fokus penelitian. Narasi deskriptif disusun

dengan aturan tata bahasa (Keraf, 1983) untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Tahap terakhir verifikasi dilakukan pengambilan kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran menetapkan bahwa Buku Teks Pelajaran merupakan acuan yang wajib digunakan dalam satuan pendidikan. Kemudian pada tahun 2013 muncul Kurikulum 2013 yang akhirnya menyebabkan Buku Teks Pelajaran harus diperbaharui sesuai dengan perkembangan kurikulum. Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013, menetapkan BTP sebagai buku peserta didik yang layak digunakan dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Peraturan ini menjelaskan bahwa bahan ajar yang diakui dalam dunia pendidikan adalah BTP yang diterbitkan oleh Kemdikbud. Sementara peran penting BTP dalam proses pembelajaran selain untuk memudahkan peserta didik mempelajari materi yang diberikan, yaitu sebagai penghubung antara guru dan peserta didik pada saat KBM di kelas.

**Tabel 2** Temuan Aspek Pendidikan Karakter dalam BTP IPA Kelas VIII Kurikulum 2013

No	Aspek Pendidikan Karakter	Temuan
1	Rasa ingin tau	✓
2	Komunikatif	✓
3	Peduli lingkungan	✓
4	Kreatif	✓
5	Demokratis	✓
6	Kerja keras	✓
7	Cinta tanah air	✓
8	Disiplin	✓
9	Religious	X
10	Menghargai prestasi	✓
11	Tanggung jawab	✓
12	Gemar membaca	✓
13	Semangat kebangsaan	✓
14	Jujur	✓
15	Mandiri	X
16	Toleransi	✓
17	Cinta damai	X
18	Peduli sosial	X

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 18 aspek pendidikan karakter yang dikeluarkan oleh (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) terdapat 14 aspek yang termuat dalam BTP IPA. Aspek yang tidak dapat ditemukan dalam BTP IPA adalah aspek religious, mandiri, Peduli Sosial dan aspek Cinta Damai. Jumlah temuan aspek pendidikan karakter dalam BTP IPA disajikan pada Tabel 2.

Muatan pendidikan karakter yang ditampilkan dalam Tabel 2 banyak ditemukan dalam kegiatan proses pembelajaran dalam pembuatan slogan. Kegiatan pembelajaran ini merupakan ciri dari Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan ilmiah atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Hal ini juga dibuktikan dengan temuan terbanyak yaitu aspek kreatif dan Rasa Ingin Tahu. Jumlah temuan terbanyak ini karena di dalam BTP yang dianalisis memuat berbagai macam kegiatan. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui bimbingan guru diharapkan membentuk sikap rasa ingin tahu peserta didik. Menurut (Laderman, 2002) rasa ingin tahu dilandasi pada pengetahuan ilmiah yang bersifat tentatif, artinya pengetahuan ilmiah tidak mutlak melainkan dapat berubah sesuai kemajuan IPTEK. Atas dasar inilah peserta didik diharapkan dapat bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Penulis menganalisis BTP yang memuat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan pada saat pertemuan sebelum masuk materi pembahasan BAB 5 yang membahas tentang Zat Aditif dan Zat Adiktif. Menurut (Widodo A., 2006) pertanyaan yang memerlukan penjelasan cukup panjang dan pemikiran akan merangsang peserta didik untuk berpikir, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu materi.

Pada tabel 2 di atas, perilaku peserta didik saat pertemuan pembelajaran salah satunya adalah membuat suatu karya tulis berupa poster yang berkaitan dengan zat aditif dan zat adiktif salah satu contoh poster yang dibuat dilarang merokok walaupun dalam proses pembelajaran belum meminta hal tersebut. Hal dilakukan oleh peserta didik selama KBM berlangsung merupakan sebuah model pembelajaran yang kreatif. Model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan semestinya, mudah dipahami dan menarik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Meninjau pendekatan yang digunakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu melalui integrasi mapel, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Walaupun setiap mapel yang diberikan pada peserta didik memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda-beda, tetapi memiliki satu tujuan utama dalam membentuk karakter peserta didik. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) mensyaratkan bahwa proses pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui setiap mapel. Sehingga muatan pendidikan karakter dalam sebuah BTP IPA setara dengan BTP mata pelajaran lainnya.

(Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) menyatakan bahwa pendidikan merupakan tulang punggung strategi pembentukan karakter bangsa. Setiap satuan pendidikan di Indonesia menerima amanah untuk menyempurnakan kurikulum dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan karakter bangsa. Keanekaragaman budaya di Indonesia merupakan sumber nilai-nilai yang perlu diajarkan pada peserta didik. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diperoleh melalui lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal. Sebagai sumber informasi yang resmi diterima peserta didik dari lembaga pendidikan, peran BTP menjadi sangat penting karena berhubungan langsung dengan peserta didik. Seiring dengan kemajuan teknologi, kemudahan untuk memperoleh berbagai informasi menjadi sangat mudah. Disinilah tugas dunia pendidikan selain mengajarkan ilmu pengetahuan, adalah mengarahkan peserta didik untuk mempelajari ilmu pengetahuan tersebut beserta nilai-nilai karakter yang diusung oleh setiap mata pelajaran. Proses pengarahan tersebut harus didukung dengan fasilitas yang bertema pendidikan karakter yang digunakan peserta didik.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek utama yang digunakan berupa dokumen (BTP) yang didukung dengan narasumber (guru pengampu IPA kelas VIII). Buku teks tersebut berjudul Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VIII Semester 1 dan 2 cetakan ke-2 tahun 2017 (edisi revisi), sedangkan sekolah yang dipilih yaitu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di Kota Parepare yakni UPTD SMPN 10. Temuan aspek Pendidikan karakter dalam BTP IPA kelas VIII kurikulum 2013 ada 18 aspek yakni aspek rasa ingin tahu, komunikatif, peduli lingkungan, kreatif, demokratis, kerja keras, cinta tanah air, disiplin, religious menghargai prestasi, tanggung jawab, gemar membaca, semangat kebangsaan, jujur, mandiri, toleransi, cinta damai dan peduli sosial. Dari delapan belas aspek tersebut yang ditemukan hanya ditemukan empat belas aspek, dan empat diantaranya tidak ditemukan yakni religious, mandiri, cinta damai, dan peduli social. Hasil empat belas temuan tersebut banyak ditemukan dalam kegiatan proses pembelajaran dalam kelas.

Buku ajar Kurikulum 2013 yang belum menunjukkan kesesuaian yang baik perlu dilakukan revisi pada edisi berikutnya. Buku ajar Kurikulum 2013 yang telah menunjukkan kesesuaian yang baik dapat dipertahankan dan dikembangkan kembali agar pengembangan nilai karakter pada edisi berikutnya lebih baik lagi.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemdiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*. Jakarta: Kemdiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Kemdiknas.
- Keraf, G. (1983). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laderman, N. K. (2002). Views of Nature of Science Questionnaire: Toward Valid and Meaningful Assessment of Learners' Conceptions of Nature of Science. *Journal Of Research in Science Teaching*, 497-521.
- Lickona, T. (2008). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Nugroho, E. V. (2017). Analisis Isi, Penyajian Materi dan Keterbacaan dalam Buku Teks IPA Kurikulum 2013 SMP Kelas VII Semester 1. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. , Vol.3 No.2, hal. 114-122.
- Praheto, B. E. (2011). Nilai- Nilai Pendidikan Karakter pada kOMPETENSI mEMBACA DALAM bUKU Kulina Basa Jawa Tingkat SMP Terbitan Intan Pariwara. *Universitas Negeri Semarang*.
- Ryansyah, A. (2013). Analisis Materi Sistem Reproduksi Manusia Pada Buku Teks IPA SMP/MTs Kelas IX Berbasis Keimanan. *Universitas Negeri Jakarta*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo A,. (2006). Profil Pertanyaan Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (2), 139-148.
- Yusmium. (2015). Analisis Buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kurikulum 2013. *Universitas Islam Negeri Walisongo*.